Ruben Onsu dicibir Yudas pengkhianat Yesus gegara mualaf, pendeta ini beri pembelaan

Category: Nasional,News
written by Redaksi | 10/04/2025

ORINEWS.id – Ada sebagian netizen yang kecewa dengan keputusan Ruben Onsu untuk mualaf. Bahkan, presenter kondang ini dicibir sebagai Yudas atau pengkhianat Yesus.

Namun, hal ini berbeda dengan Pendeta Yerry Pattinasarany. Sang pendeta justru memberi pembelaan soal Ruben Onsu yang memutuskan mualaf.

Dalam akun Instagramnya, Pendeta Yerry Pattinasarany memberi tanggapannya soal keputusan Ruben Onsu yang berpindah keyakinan.

Pendeta Yerry juga menyoroti reaksi publik yang ramai-ramai menjuluki Ruben Onsu sebagai Yudas.

“Saya menonton Ruben Onsu live di TikTok, lalu netizen menyerbunya dengan hujatan Yudas, pengkhianat dan sebagainya,” ujar Pendeta Yerry.

Pendeta Yerry mengatakan, netizen tidak boleh menghakimi keputusan orang lain, terutama Ruben Onsu yang memilih jalan hidupnya memeluk agama Islam.

“Saudaraku, kita tidak punya hak dan otoritas untuk menghaimi, menghina, dan menyinyir mereka yang meninggalkan Yesus.

Sang pendeta juga mengingatkan netizen agar tetap mendukung, mendoakan serta tidak menghujat orang yang memilih keyakinan berbeda.

“Kita diberi hak untuk mengasihi, mendukung, mendoakan dan menjadi orang yang tidak nyinyir,” kata sang pendeta.

“Kalo belajar mencintai Tuhan, kita harus mencintai yang Tuhan cintai, termasuk saudara kita yang memutuskan tidak lagi percaya, meninggalkan, atau meninggalkan Yesus Kristus,” sambungnya

Lebih lanjut, pria tersebut juga meminta agar publik menghormati keputusan Ruben Onsu dan menjaga lisan untuk tidak memberi komentar buruk.

“Beri rasa hormat untuk saudara kita yang memutuskan mualaf atau tidak lagi percaya yang kita percaya,” tuturnya.

Ruben Onsu mualaf

Pada 31 Maret 2025 tepat di hari raya Idulfitri, Ruben Onsu mengumumkan dirinya telah resmi mualaf. Diketahui, proses mualaf Ruben dibimbing oleh Habib Usman Yahya, suami Kartika Putri.

Menurut pengakuan Ruben Onsu, keputusannya untuk memeluk agama Islam sudah dipertimbangkan sejak lama dan tidak ada paksaan siapapun. ***